

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PEMENUHAN GIZI SEIMBANG SAAT HAMIL DENGAN KEJADIAN KEK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEMANG KABUPATEN BOGOR

Nurul Wahidah^{1*}, Siti Holipah¹

¹ Akademi Kebidanan Bakti Indonesia Bogor

Jl. Benteng No.32, Benteng, Kec. Ciampea, Bogor, Jawa Barat 16620

*Email: wahidahnurul246@gmail.com

ABSTRAK

Ibu hamil dengan masalah gizi dan kesehatan berdampak terhadap kesehatan dan keselamatan ibu dan bayi serta kualitas bayi yang dilahirkan. Menurut WHO, persentase tertinggi penyebab kematian ibu adalah perdarahan (28%) dan infeksi, yang dapat disebabkan anemia dan KEK. Angka kejadian KEK di kabupaten Bogor yaitu sebesar 10,25% sedangkan angka kejadian KEK di puskesmas Kemang periode januari-maret yaitu sebesar 8,74%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemenuhan Gizi Seimbang Saat Hamil Dengan Kejadian KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Kemang Kabupaten Bogor. Metode yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan secara *Cross sectional*. Populasi nya adalah seluruh ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kemang periode Mei-Juli Tahun 2023 yaitu sebanyak 206 ibu hamil. Cara pengambilan sampel menggunakan rumus slovin, dengan jumlah sampel 67 responden. Teknik sampling yang digunakan yaitu *random sampling*. Analisis yang digunakan adalah uji *chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang pemenuhan gizi seimbang saat hamil yaitu 36 responden (53,7%), untuk kejadian KEK yaitu sebagian besar ibu hamil tidak menderita KEK yaitu 52 responden (77.6%) dan Hasil uji statistik menunjukkan *p value* = 0,001 yang berarti terdapat Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pemenuhan gizi seimbang saat hamil dengan kejadian KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Kemang Kabupaten Bogor. Diharapkan ibu hamil lebih meningkatkan pengetahuan tentang KEK, pemenuhan gizi seimbang saat hamil dengan cara bertanya kepada bidan maupun tenaga kesehatan lainnya atau mencari informasi dari media cetak, elektronik, atau dari penyuluhan tenaga kesehatan.

Kata Kunci : Gizi Seimbang, KEK, Pengetahuan

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan periode yang menentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan karena tumbuh kembang anak sangat ditentukan oleh kondisi saat janin berada dalam kandungan. Status gizi ibu hamil berperan langsung dalam kondisi kehamilan dan bayi yang akan dilahirkan sehingga kekurangan gizi pada awal dan selama kehamilan akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin (Arisman, 2009).

Untuk pertumbuhan maupun aktivitas janin memerlukan makanan yang disalurkan melalui plasenta. Untuk itu ibu hamil harus mendapat gizi yang cukup untuk dirinya sendiri maupun bagi janinnya. Maka bagi ibu hamil, kualitas maupun jumlah makanan yang biasanya cukup untuk kesehatannya harus ditambah dengan zat-zat gizi dan energi agar pertumbuhan janin berjalan dengan baik. Selama hamil ibu akan mengalami banyak perubahan dalam tubuhnya agar siap membesarkan janin yang dikandungnya,

memudahkan kelahiran, dan untuk memproduksi ASI bagi bayi yang akan dilahirkannya. (Arisman, 2009). Kurang Energi Kronik (KEK) merupakan suatu keadaan dimana status gizi seseorang yang buruk. Ukuran risiko KEK dilakukan dengan menggunakan Lingkar Lengan Atas (Lila) dimana batasannya adalah kurang dari 23,5 cm. (Depkes RI, 2009)

Ibu hamil dengan masalah gizi dan kesehatan berdampak terhadap kesehatan dan keselamatan ibu dan bayi serta kualitas bayi yang dilahirkan. Kondisi ibu hamil KEK berisiko menurunkan kekuatan otot yang membantu proses persalinan sehingga dapat mengakibatkan terjadinya kematian janin (keguguran), prematur, lahir cacat, berat badan lahir rendah (BBLR) bahkan kematian bayi, ibu hamil KEK dapat mengganggu tumbuh kembang janin yaitu pertumbuhan fisik (Stunting), otak dan metabolisme yang menyebabkan penyakit menular diusia dewasa. (Laporan Kinerja Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat Tahun 2016)

Menurut *World Health Organization* (WHO), persentase tertinggi penyebab kematian ibu adalah perdarahan (28%) dan infeksi, yang dapat disebabkan anemia dan KEK. Di berbagai negara kejadian ini berkisar kurang 10% sampai hampir 60%. (Prawirohardjo, 2006). Berdasarkan Riskesdas 2018, terjadi penurunan prevalensi ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) dari 24,2% pada tahun 2013 menjadi 17,3% pada tahun 2018. Sedangkan angka KEK pada populasi wanita usia subur tidak hamil juga mengalami penurunan, dari 20,8% menjadi 14,5% di tahun 2018. Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018, angka kejadian KEK pada ibu hamil di Provinsi Jawa Barat yaitu sebesar 14%. Berdasarkan data dari Laporan KIA Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor tahun 2018 dari total keseluruhan ibu hamil yang ada di kabupaten Bogor sebanyak 48.620 ibu hamil yang mengalami KEK yaitu 4.984 (10,25%) ibu hamil.

Dari hasil pengambilan data di Puskesmas Limbangan, pada tahun 2018 terdapat 728 ibu hamil dengan kejadian KEK 69 (9,48%) dan pada periode Januari-Maret 2019 dari jumlah keseluruhan ibu hamil 206 terdapat kasus KEK sebanyak 18 (8,74%). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 orang ibu hamil terdapat 6 orang ibu hamil yang berpengetahuan kurang tentang pemenuhan gizi seimbang pada saat hamil. Melihat data tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemenuhan Gizi Seimbang Saat Hamil Dengan Kejadian KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Kemang Kabupaten Bogor".

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik, Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei- Juli 2023 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kemang Kabupaten Bogor. Populasi penelitian yaitu semua ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Kemangpada

periode bulan Mei-Juli tahun 2023 dengan sampel penelitian berjumlah 67 ibu hamil dari populasi 206 ibu hamil. Analisis bivariat menggunakan *uji chi-square*.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu hamil tentang pemenuhan gizi seimbang saat hamil di wilayah Kerja puskesmas Kemang Kabupaten Bogor

Pengetahuan ibu Hamil	n	Persentase (%)
Baik	36	53,7%
Cukup	26	38,8%
Kurang	5	7,5%
Total	67	100%

Berdasarkan Tabel 1 dari 67 responden, sebanyak 36 responden berpengetahuan baik tentang pemenuhan gizi seimbang saat hamil (53,7%), sebanyak 26 orang responden berpengetahuan cukup (38,8%), dan 5 orang responden berpengetahuan kurang (7,5%) di wilayah Kerja puskesmas Kemang Kabupaten Bogor.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kejadian KEK Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kemang Kabupaten Bogor

Kejadian KEK	n	Persentase (%)
Ya	15	22,4%
Tidak	52	77,6%
Total	67	100%

Berdasarkan tabel 2 dari 67 responden sebanyak 52 orang responden tidak menderita KEK (77,6%), dan 15 orang responden menderita KEK (22,4%) di Wilayah Kerja Puskesmas Kemangkabupaten Bogor tahun 2019.

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemenuhan Gizi Seimbang Sat Hamil Dengan Kejadian KEK Di Wilayah Kerja Puskesmas Kemang Kabupaten Bogor

No	Pengetahuan	Kejadian KEK				Total		p value
		Ya		Tidak		n	%	
		n	%	n	%			
1	Baik	3	4,5%	33	49,3%	36	53,7	0,001
2	Cukup	8	11,9%	18	26,9%	26	38,8	
3	Kurang	4	6,0%	1	1,5%	5	7,5	
Jumlah		15	22,4%	52	77,6%	67	100	

Berdasarkan tabel 3 dari 67 responden, 36 orang responden berpengetahuan baik yang tidak menderita KEK yaitu 33 orang responden (49,3%), dan 3 orang responden menderita KEK (4,5%). Dari 26 orang responden berpengetahuan cukup yang tidak menderita KEK sebanyak 18 orang, dan 8 orang responden menderita KEK. Selanjutnya

dari 5 orang responden berpengetahuan kurang terdapat 1 (1,5%) orang yang tidak menderita KEK, dan 4 (6,0%) orang menderita KEK.

Hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* 0,001 maka dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pemenuhan gizi seimbang saat hamil dengan kejadian KEK di Wilayah kerja puskesmas Kemang kabupaten Bogor dengan tingkat kepercayaan 95%.

PEMBAHASAN

1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemenuhan Gizi Seimbang Saat Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kemang Kabupaten Bogor

Berdasarkan Tabel 1 dari 67 responden, sebanyak 36 responden berpengetahuan baik tentang pemenuhan gizi seimbang saat hamil (53,7%), sebanyak 26 orang responden berpengetahuan cukup (38,8%), dan 5 orang responden berpengetahuan kurang (7,5%) di wilayah Kerja puskesmas Kemang Kabupaten Bogor. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (Notoatmodjo, 2010)

Data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik. Pengetahuan responden tentunya sangat di pengaruhi oleh berbagai informasi yang didapatkan oleh responden itu sendiri , oleh karena itu Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami tentang pemenuhan gizi seimbang saat hamil, maka ibu akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik dengan harapan akan terhindar dari berbagai akibat atau resiko yang ditimbulkan dari terjadinya KEK dalam kehamilan.

2. Distribusi Frekuensi Kejadian KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Kemang Kabupaten Bogor

Berdasarkan tabel 2 dari 67 responden sebanyak 52 orang responden tidak mengalami KEK (77,6%), dan 15 orang responden mengalami KEK (22,4%) di Wilayah Kerja Puskesmas Kemangkabupaten Bogor. Kurang Energi Kronik (KEK) merupakan suatu keadaan dimana status gizi seseorang yang buruk. Ukuran risiko KEK dilakukan dengan menggunakan Lingkar Lengan Atas (LILA) dimana batasannya adalah kurang dari 23,5 cm (Depkes RI, 2009). Ibu hamil dengan masalah gizi dan kesehatan berdampak terhadap kesehatan dan keselamatan ibu dan bayi serta kualitas bayi yang dilahirkan. Kondisi ibu hamil KEK berisiko

menurunkan kekuatan otot yang membantu proses persalinan sehingga dapat mengakibatkan terjadinya kematian janin (keguguran), prematur, lahir cacat, berat badan lahir rendah (BBLR) bahkan kematian bayi, ibu hamil KEK dapat mengganggu tumbuh kembang janin yaitu pertumbuhan fisik (Stunting), otak dan metabolisme yang menyebabkan penyakit menular diusia dewasa. (Laporan Kinerja Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat Tahun 2016).

3. **Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemenuhan Gizi Seimbang Saat Hamil Dengan Kejadian KEK Di Wilayah Kerja Puskesmas KemangKabupaten Bogor**

Berdasarkan tabel 3 dari 67 responden, 36 orang responden berpengetahuan baik yang tidak menderita KEK yaitu 33 orang responden (49,3%), dan 3 orang responden menderita KEK (4,5%). Dari 26 orang responden berpengetahuan cukup yang tidak menderita KEK sebanyak 18 orang dan 8 orang responden menderita KEK. Selanjutnya dari 5 orang responden berpengetahuan kurang terdapat 1 (1,5%) orang yang tidak menderita KEK dan 4 (6,0%) orang menderita KEK.

Berdasarkan tabel 4 Hasil uji statistik diperoleh nilai *P-Value* 0,001 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pemenuhan gizi seimbang saat hamil dengan kejadian KEK di Wilayah kerja puskesmas Kemangkabupaten Bogor dengan tingkat kepercayaan 95%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratih bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Kadudampit, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk perilaku setiap individu, termasuk perilaku kesehatan individu tersebut. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan bertahan lama dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan mengenai gizi dan kesehatan akan berpengaruh terhadap pola konsumsi pangan. Semakin luas pengetahuan ibu hamil mengenai gizi dan kesehatan, maka semakin beragam pula jenis makanan yang dikonsumsi sehingga dapat memenuhi kecukupan gizi dan mempertahankan kesehatan ibu hamil.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa responden yang mengalami kejadian KEK memiliki pengetahuan yang cukup dan kurang tentang pemenuhan gizi seimbang saat hamil, sedangkan responden yang tidak mengalami KEK sebagian besar adalah ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik. Oleh karena itu diharapkan ibu hamil untuk lebih berperan aktif dalam bertanya tentang pengetahuan yang bersangkutan dengan pola gizi ibu selama hamil baik itu dengan

cara selalu rutin mengikuti posyandu, mengikuti kelas hamil maupun di tempat pelayanan kesehatan lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Hubungan Pengetahuan ibu hamil tentang pemenuhan gizi seimbang saat hamil dengan kejadian KEK di wilayah kerja puskesmas Kemang terdapat Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pemenuhan gizi seimbang saat hamil dengan kejadian KEK di Wilayah kerja puskesmas Kemangkabupaten Bogor tahun 2019 dengan *P-value* 0,001.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisman, 2009. *Gizi dalam Daur Ulang Kehidupan*. EGC. Jakarta : 193-195
- Depkes RI, 2009. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta.
- Laporan Kinerja Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat Tahun 2016.
- Notoadmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prawirohardjo, S. 2006. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatural*, Jakarta : EGC.